

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD AL BAROKAH MOJOLEGI GADING PROBOLINGGO

Sollah Solehudin¹⁾, Nanang Qosim²⁾, Muhammad Mahbub Fillah³⁾

¹⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

²⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

³⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

e-mail: sollahsolehudin@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Leadership, Principal, Teacher Performance

This study aims to examine the principal's leadership role in improving teacher performance. The research used a descriptive type of research using qualitative research methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and from written materials in the form of documents. The results showed that the role of the principal in improving teacher performance at Al Barokah Mojolegi Gading Elementary School is the role of the principal as an educator (educator), as a manager, as an administrator, as a supervisor, as a leader as an innovator and as a motivator. The efforts made by the principal in improving teacher performance at Al Barokah Mojolegi Gading Elementary School are by a) motivating teachers. b) improving teacher discipline. c) creating a conducive work atmosphere. d) improving teacher competence. e) improving academic competence. Supporting and inhibiting factors for principals in improving teacher performance are: a) supporting factors are the principal who understands his role, adequate facilities and infrastructure, teachers of SD Al Barokah Mojolegi Gading have integrity and professionalism in the learning process and harmonious cooperation. b) inhibiting factors are the lack of time available and things that collide with the duties of a teacher. The implication of this research is that the role of the principal is very important in improving teacher performance and there are several roles of the principal so that based on this research it can be taken into consideration for schools to further improve teacher performance in order to improve the quality of education in schools the role of the principal in improving teacher performance can be used as a source of theory or reference in improving teacher performance.

Kata kunci:

Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dari bahan-bahan tertulis yang berupa dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Barokah Mojolegi Gading yaitu peran kepala sekolah sebagai edukator (pendidik), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai pemimpin sebagai inovator dan sebagai motivator. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Barokah Mojolegi Gading yaitu dengan cara a) memotivasi guru. b) meningkatkan disiplin guru. c) menciptakan suasana kerja yang kondusif. d) meningkatkan kompetensi guru. e) meningkatkan kompetensi akademik. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: a) faktor pendukung Kepala Sekolah yang memahami perannya, sarana dan prasarana yang memadai, guru SD Al Barokah mojolegi Gading memiliki integritas dan profesional dalam proses pembelajaran dan adanya kerjasama yang harmonis. b) faktor penghambat kurangnya waktu yang tersedia dan adanya hal-hal yang bertabrakan dengan

tugas seorang guru. Implikasi dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan kinerja guru dan terdapat beberapa peran kepala sekolah sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kinerja guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dijadikan sebagai sumber teori atau referensi dalam meningkatkan kinerja guru.

PENDAHULUAN

Menurut Een Irawati (2021:269) Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan, sehingga menghasilkan kinerja bawahannya dengan maksimal. Dengan meningkatnya kinerja SDM dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang lain secara sukarela berjuang mencapai tujuan-tujuan kelompok. Penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa salah satu tugas seorang pemimpin adalah mempengaruhi orang lain, agar orang lain dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan oleh pimpinan. Pipin Pitriyani (2023:26-29)

Di dalam islam juga membahas tentang kepemimpinan, Allah subhanahu wa ta'ala mengajarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tentang bagaimana sikap menjadi seorang pemimpin umat, sebagaimana yang di terangkan di dalam Al Quran Surat Ali Imran Ayat 159 yaitu;

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَيَمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ غَافِقًا لِّمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِقِينَ
فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya;

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.” Āli ‘Imrān [3]:159

Menurut Irma Dewi Asri and Budi Hartono (2023:65-71) Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berkala besar sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh Aparatur Negara yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu titik semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan.

Dalam meningkatkan kualitas kinerja guru tentu peran kepemimpinan sangatlah penting. Oleh karena itu, pemimpin dituntut untuk mampu secara terampil memimpin organisasi

menuju arah strategi yang baru. Salah satu bentuk kepemimpinan yang diyakini dapat mengimbangi pola pikir dan refleksi paradigma baru dalam arus globalisasi.

Kepemimpinan, digambarkan sebagai gaya seseorang dalam mengatur dan memberi arahan terhadap suatu organisasi yang dapat membangkitkan atau memotivasi pegawai, sehingga dapat berkembang dan mencapai kinerja pada tingkat yang tinggi melebihi dari apa yang mereka perkirakan sebelumnya. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Daryanto kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang ada di organisasi, menuju kepada pencapaian tujuan. Feska Ajepri, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati (2022:122)

Sedangkan kepala sekolah merupakan seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen suatu pendidikan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Pada tingkat operasional kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan peningkatan sekolah yang bermutu. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mencapai tujuan secara aktif dan efisien. Oleh karena itu dituntut keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Yani Muhammad (2021:157)

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Namun, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah sangat berpengaruh terhadap manajemen sekolah yang baik. Minsih, Rusnilawati, and Imam Mujahid (2019:29-40)

Setiap kepala sekolah pasti memiliki keinginan untuk membangun sekolah ideal, namun belum tentu mampu menciptakannya, dikarenakan oleh berbagai hal yang melatarbelakanginya. Ketidak mampuan kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang ideal terutama berkaitan dengan pemahaman kepedulian dan komitmennya dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Ada kepala sekolah yang aktif dan kreatif pembelajari berbagai hal untuk merealisasikan visi dan misinya dalam menciptakan sekolah ideal tetapi tidak sedikit yang hanya menyimpulkan diri dengan urusan administrasi dan masalah keuangan yang sebenarnya bisa dilimpahkan kepada orang lain. Selain itu permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pengoptimalan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Salah satunya mengenai kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Kepala Sekolah di SD Al Barokah Mojolegi Gading.

Peran yang dimiliki oleh Kepala Sekolah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah sebaiknya menjadi efektif dan efisien, kepala sekolah secara khusus juga harus mampu meningkatkan kinerja guru. Susanto menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Amini, Desliana Pane, and Akrim (2021:59)

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan keprofesional guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Tinggi rendahnya kinerja guru berkaitan erat dengan sistem pemberian penghargaan yang diterapkan oleh lembaga/organisasi tempat mereka mengajar. Pemberian penghargaan dapat diartikan hak dan kewajiban guru tepenuhi karena mereka mempunyai keluarga yang harus di cukupi kebutuhan kesehariannya jika pemberian penghargaan yang tidak tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja seorang guru. YUME : Journal of Management, 2.3 (2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji permasalahan yang ada dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Al Barokah Mojolegi. Dalam Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan, dengan tujuan agar menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik serta lengkap mengenai suatu lembaga tersebut, serta bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial individu kelompok lembaga dan masyarakat sekitar, Dengan demikian, kita akan lebih mudah untuk mencari informasi dengan mengumpulkan data-data yang ditemukan di suatu lembaga dengan cara berwawancara dengan kepala sekolah, serta tenaga pendidikan dan juga masyarakat yang ada di sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD AL BAROKAH MOJOLEGI GADING

Terdapat Beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Barokah yakni sebagai berikut;

1. Memotivasi terhadap para guru dalam meningkatkan kinerja, yakni kepala sekolah berusaha untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, mengapresiasi guru yang sudah bagus kinerjanya ,dan memberikan dorongan untuk terus memperbaiki kinerjanya .
2. Selalu memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi, meskipun hanya dengan ucapan terima kasih, terutama yang sudah terangkat menjadi pegawai negeri sipil, dan mendapat Sertifikasi dari pemerintah, merupakan reward yang sangat besar bagi mereka. Oleh karena itu, seharusnya jangan sampai melalaikan tugas, karena sudah diberikan reward / apresiasi dari pemerintah.
3. Menciptakan suasana dan hubungan kerjasama yang harmonis melalui rapat yang rutin diadakan dua kali dalam sebulan.
4. Selalu disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Al Barokah yang pertama memberikan nasehat dan memotivasi kepada guru-guru agar selalu ingat pada tugas pokok masing-masing, setiap guru diberikan hak untuk menyatakan pendapat atau masukannya, Apabila ada masalah dipecahkan bersama dan selalu melibatkan para guru untuk berbagai program sekolah.
5. Memberikan arahan dan bimbingan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga guru selalu melakukan yang terbaik, dengan melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik.
6. Kepala sekolah memperhatikan gaji guru yang senantiasa disesuaikan agar mencapai standar yang wajar bagi kehidupan para guru dan keluarganya.

7. Mengadakan KKG intern di sekolah. KKG intern sekolah adalah pembelajaran yang dilakukan khusus di sekolah antara sesama guru dan dipimpin langsung oleh kepala sekolah.
8. Kepala sekolah SD Al Barokah mengadakan pertemuan rutin dengan semua komponen yang berbeda dalam lingkungan sekolah, mulai dari kepala sekolah dan stafnya. Selalu diingatkan agar Dalam proses pembelajaran selalu berinovasi memiliki rasa tanggung jawab kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik masalah pribadi maupun tugas jabatan rumah, memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal yang baru tentang pendidikan yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawab seorang guru dalam menemukan motivasi kerja dan stake holder serta menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.
9. Mengulang kembali pembelajaran yang terasa sulit di kelas tentang apa saja keluhan di dalam kurikulum pembelajaran maka akan diselesaikan atau didiskusikan secara bersama-sama dengan tujuan agar terpecahkan semua permasalahan.
10. Kepala sekolah SD Al Barokah memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah dengan memberi contoh dan terjun langsung dalam membersihkan lingkungan sekolah. Contohnya jika ada pot bunga yang pecah ataupun tanaman yang tidak teratur, maka kepala sekolah akan turun langsung memperbaikinya, tanpa harus menyuruh orang lain untuk mengerjakannya, Apabila ada sampah yang berserakan kepala sekolah memberi contoh menyapu dan menaruh sampah ke tempatnya. Dari sini dapat kita lihat bahwa kepala sekolah selalu memperhatikan keindahan lingkungan sekolah dan memberikan contoh agar ditiru.

KINERJA GURU DALAM MELAKSANAKAN TUGASNYA DI SD AL BAROKAH MOJOLEGI GADING

Pengertian kinerja guru di Sekolah dasar bisa dipandang dari bagaimana seorang pengajar menjalankan tugas utamanya disekolah. Tugas yang dimaksud yakni tugas guru sekolah dasar dalam merancang perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran disekolah dasar. Kemudian dapat disimpulkan kinerja guru sekolah dasar yang profesional yakni hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas utamanya yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran yang berkualitas baik dan sinkron pada aturan yang telah ditetapkan. Munawir, Yuyun Fitrianti, and Eka Nur Anisa (2022:8)

Kinerja guru yang terdapat di SD Al Barokah dalam melaksanakan tugasnya yaitu:

1. Menguasai struktur, materi, konsep beserta pola berfikir keilmuan yang berkesinambungan dengan mata pelajaran yang dipegang atau diajarkan.
2. Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.
3. Kreatif dalam mengembangkan materi yang diajarkan.
4. Bertindak reflektif guna mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.
5. Mampu mengembangkan diri dengan mengikuti perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.
6. Ikhlas dalam menjalankan tugasnya,
7. Berusaha agar peserta didiknya menjadi ibadillah as sholihan (hamba yang sholeh) dan berakhlak yang mulia.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD AL BAROKAH MOJOLEGI GADING

Faktor Pendukung

Dalam hasil wawancara, observasi dan studi dokumen menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu;

1. Guru mau untuk diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan, workshop baik dalam sekolah maupun diluar sekolah guna meningkatkan kualitasnya dalam mengajar.
2. Terpenuhi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yang mana sapsras tersebut merupakan penunang keberhasilan dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
3. Setiap guru memberikan variasi metode dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan tidak jenuh selama proses pembelajaran.
4. Guru mau mendengar dan mau untuk mengerjakan apa yang telah di tugaskan untuknya.
5. Terciptanya suatu kekeluargaan antar satu dengan yang lain.
6. Mau berdiskusi saat terdapat permasalahan baik tentang pelajaran ataupun tentang kemajuan sekolah.

Faktor Penghambat

Dalam hasil wawancara, observasi dan studi dokumen menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu;

1. Terdapat guru lulusan SMA/ sederajat sehingga tidak masuk dalam data pokok pendidikan (Dapodik) dibawah naungan dinas pendidikan dan kebudayaan.
2. Masih belum tersedia sarana yang berupa proyektor LCD sehingga ketika ada pelatihan masih meminjam ke sekolah lain.
3. Terdapat sebagian guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas dan menciptakan iklim pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang fokus dalam belajar.
4. Terdapat guru yang kadang kurang disiplin ketika datang ke sekolah dan masuk kelas dikarenakan kesibukan ngurusi rumah tangga, sehingga berdampak pada siswa yang waktunya telah terpotong beberapa menit dalam mengikuti mata pelajaran.
5. Kurang minatnya masyarakat sekitar sekolah untuk menyekolahkan anaknya di sekolah swasta, mereka banyak memilih sekolah negeri.

KESIMPULAN

Peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Barokah yakni Memotivasi terhadap para guru dalam meningkatkan kinerja, memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi, Menciptakan suasana dan hubungan kerjasama yang harmonis, Memberikan arahan dan bimbingan, memperhatikan gaji guru, memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Kinerja guru yang terdapat di SD Al Barokah dalam melaksanakan tugasnya yakni Menguasai struktur, materi, konsep. Serta pola berfikir keilmuan yang berkesinambungan dengan mata pelajaran, Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar, Kreatif dalam mengembangkan materi, Bertindak reflektif, Mampu mengembangkan diri dengan mengikuti perkembangan teknologi, Ikhlas dalam menjalankan tugasnya, Berusaha agar peserta didiknya menjadi ibadillah as sholihan (hamba yang sholeh) dan berakhlak yang mulia.

Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Barokah faktor pendukung yakni Guru mau mengikuti pelatihan, Terpenuhinya sarana dan prasarana, Setiap guru memberikan variasi metode dalam pembelajaran, Guru mau mendengar dan mengerjakan apa yang telah di tugaskan untuknya, Terciptanya suatu kekeluargaan antar satu dengan yang lain, Mau berdiskusi saat terdapat permasalahan baik tentang pelajaran ataupun tentang kemajuan sekolah. Faktor penghambat yakni Terdapat guru lulusan SMA/ sederajat, Masih belum tersedia proyektor LCD, Terdapat sebagian guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas, Terdapat guru yang kadang kurang disiplin ketika datang ke sekolah dan masuk kelas, Kurang minatnya masyarakat sekitar sekolah untuk menyekolahkan anaknya di sekolah swasta, mereka banyak memilih Sekolah Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 130–49 <<https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>>
- Amini, Desliana Pane, and Akrim, 'Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 11148–59
- Asri, Irma Dewi, and Budi Hartono, 'Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia : Literature Review', *Jurnal Komunika: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 1.1 (2023), 65–71
- Depitra, Panji Setya, and Herman Soegoto, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan', *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 16.2 (2018), 185–88 <<https://doi.org/10.34010/miu.v16i2.1361>>
- Fauzi, Fauzi, Yunia Wardi, and Ilham Thaib, 'Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan: Systematic Literature Review', *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6.2 (2023), 156–65 <<https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4632>>
- Haryono, Eko, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13 (2023), 1–6
- Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan, 'Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 97 <<https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>>
- Hayati, Rahmi, Dian Armanto, and Yessi Kartika, 'Kepemimpinan Pendidikan', *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3.2 (2023), 32–43 <<https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>>
- Hill, McGraw, 'H GUELPH HUMBUR Bachelor of Applied Arts (Media Studies) Diploma in Media Communications Winter 2019 Section(s): 01 MDST 3310: Media Organizational Leadership Instructional Support', 0 (2020), 1–9 <www.guelphhumber.ca>
- Huberman, and Miles, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02.1998 (1992), 1–11
- Hutagalung, Riky Kurniawan, Sri Nurabdiah, and Amini Amini, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Proses Pembelajaran Masa Pandemi', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5.2 (2022), 143–59 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v5i2.4543>>
- Irawati, Een, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah', *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 1.1 (2021), 269–79
- Iskandar, Uray, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10.1 (2022), 1018–27 <<https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>>

- Isnaini, Muhammad, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Seorang Supervisor Dalam Pengawasan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 18.2 (2019), 215–28 <<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1871>>
- Kepemimpinan, Pengaruh, Kepala Sekolah, Dan Penghargaan, Rachmades Ali Mahasiswa, Pps Stie, Amkop Makassar, and others, 'The Effect Of Headmaster Leadership And Appreciation For Teacher Performance Throught Motivation Of Elementary School In Barombong District Gowa Regency', *YUME : Journal of Management*, 2.3 (2019)
- Kurniawan, Iwan, Edi Harapan, and Rohana Rohana, 'Pengaruh Pemberian Penghargaan Terhadap Kinerja Guru Honorer Sekolah Menengah Atas Di Kota Sekayu, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan', *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3.1 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38134>>
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 'Neong Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta :Rake Sarasin, 1990) h. 60 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) h. 6', Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin, 1990) h. 60 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) h. 6, 49–57
- Minsih, Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1.1 (2019), 29–40 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>>
- Zubair, Ahmad, Rambat Nur Sasongko, and Aliman, 'Manajemen Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pendidikan Pascasarjana*, 11.4 (2017), 304–11